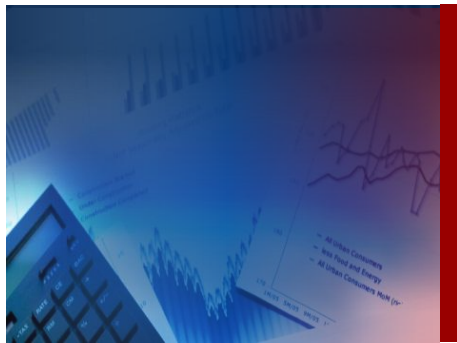




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan II 2026



September 2026

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal
Departemen Statistik
Bank Indonesia
Gedung B, Lantai 6
Jl. M.H. Thamrin No. 2
Jakarta 10350

Telepon : 1500131

Pos-el : bicara@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN II 2026**

BANK INDONESIA

September 2026

DAFTAR ISI

1.	RINGKASAN	1
2.	PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN II 2026	3
I.	Gambaran Umum	3
II.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1.	Investasi Langsung	4
II. 2.	Investasi Portofolio	6
II. 3.	Derivatif Finansial	7
II. 4.	Investasi Lainnya	7
II. 5.	Cadangan Devisa	8
III.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	8
IV.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
Boks:	Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2026	11
3.	LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

Hlm.

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	11
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hlm.

Hlm.

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7
Grafik 2	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	7
Grafik 3	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	4	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	7
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw.II 2026 Berdasarkan Komponen	4	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 16	Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 17	PII Indonesia Tw.II 2026 Berdasarkan Sektor Institusi	9
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen	10

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II 2026 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan II 2026, PII Indonesia mencatat kewajiban neto sebesar 197,4 miliar dolar AS, turun dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan I 2026 sebesar 223,0 miliar dolar AS. Kewajiban neto yang menurun tersebut bersumber dari penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) dan peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

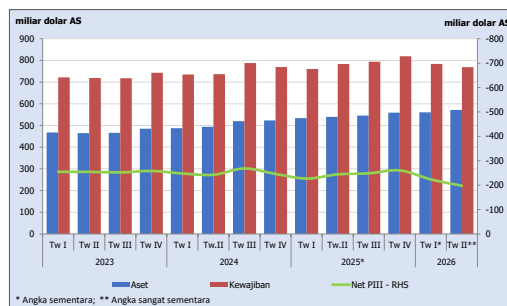
Posisi KFLN Indonesia menurun tetapi aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi portofolio tetap berlanjut. Posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 769,0 miliar dolar AS, turun sebesar 1,9% (qtq) dari 783,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026. Investasi langsung dan investasi portofolio tetap membukukan surplus sebagai cerminan terjaganya persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik, inflasi yang terjaga, dan imbal hasil investasi yang menarik. Perkembangan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh penurunan nilai instrumen keuangan domestik karena faktor revaluasi harga dan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah.

Posisi AFLN Indonesia meningkat didorong oleh transaksi pada berbagai instrumen finansial luar negeri. Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 571,5 miliar dolar AS, naik 1,9% (qtq) dari 560,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026. Sebagian besar komponen AFLN mengalami peningkatan posisi, terutama pada aset investasi lainnya, investasi langsung, dan investasi portofolio.

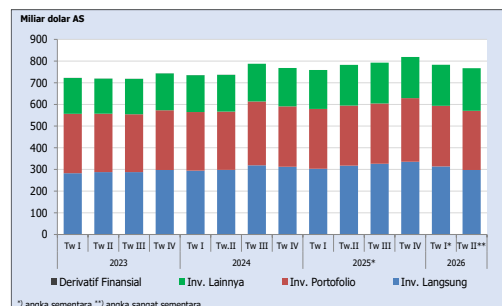
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan II 2026 mencatat kewajiban neto sebesar 197,4 miliar dolar AS (13,3% dari PDB), lebih rendah dari posisi kewajiban neto akhir triwulan I 2026 sebesar 223,0 miliar dolar AS (15,2% dari PDB). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) dan peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia

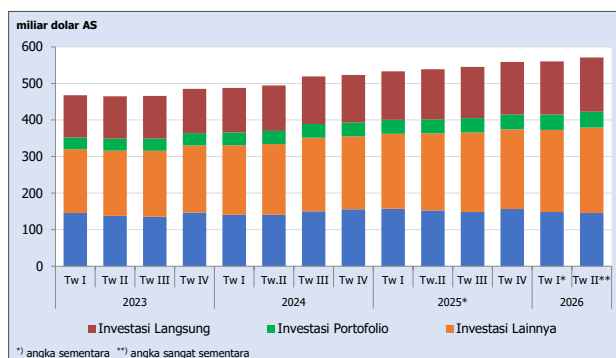


Grafik 2
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 769,0 miliar dolar AS, turun 14,7 miliar dolar AS dari posisi akhir triwulan I 2026 sebesar 783,7 miliar dolar AS (Grafik 2). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya yang tercatat negatif, sejalan dengan penurunan nilai investasi instrumen berdenominasi Rupiah yang tercermin dari pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah. Penurunan KFLN lebih lanjut tertahan oleh aliran modal asing masuk dalam bentuk investasi portofolio dan investasi lainnya¹, serta investasi langsung yang mencerminkan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik, inflasi yang terjaga, dan imbal hasil investasi yang menarik.

Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 571,5 miliar dolar AS, naik 10,9 miliar dolar AS dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2026 sebesar 560,7 miliar dolar AS (Grafik 3). Peningkatan posisi AFLN dipengaruhi oleh kenaikan investasi penduduk pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri terutama dalam bentuk investasi langsung, investasi portofolio, dan investasi lainnya.

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen piutang/utang dagang dan uang muka, pinjaman, uang dan simpanan, serta aset/kewajiban lainnya.

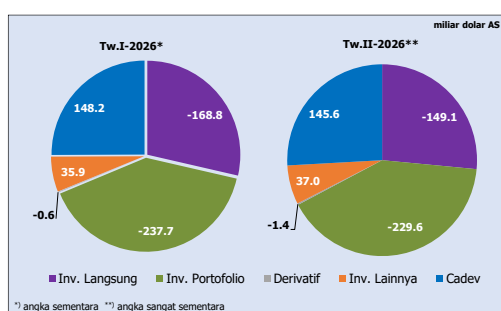


Grafik 3
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

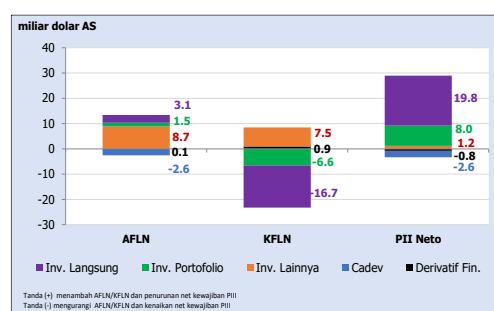
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Sebagian besar komponen PII pada akhir triwulan II 2026 mencatat kewajiban neto, kecuali investasi lainnya dan cadangan devisa mencatat aset neto. Komponen investasi portofolio mengalami kewajiban neto tertinggi sebesar 229,6 miliar dolar AS, diikuti oleh investasi langsung sebesar 149,1 miliar dolar AS, dan derivatif finansial sebesar 1,4 miliar dolar AS. Sementara itu, posisi cadangan devisa dan investasi lainnya mencatat aset neto masing-masing sebesar 145,6 miliar dolar AS dan 37,0 miliar dolar AS (Grafik 4).

Dengan perkembangan tersebut, posisi kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2026 sebesar 197,4 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan triwulan I 2026 sebesar 223,0 miliar dolar AS. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh posisi kewajiban neto pada investasi langsung dan investasi portofolio yang lebih rendah (Grafik 5).



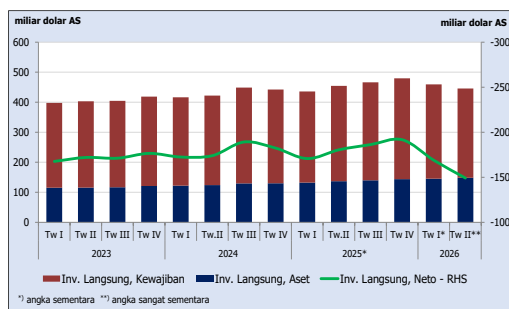
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



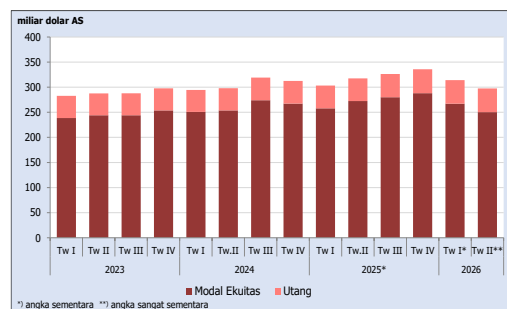
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.II 2026 Berdasarkan Komponen

II.1. Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada akhir triwulan II 2026 mencatat kewajiban neto sebesar 149,1 miliar dolar AS, turun 19,8 miliar dolar AS dari 168,8 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 (Grafik 6). Perkembangan tersebut didorong oleh penurunan posisi KFLN sebesar 16,7 miliar dolar AS, yang lebih besar dibandingkan peningkatan posisi AFLN sebesar 3,1 miliar dolar AS.



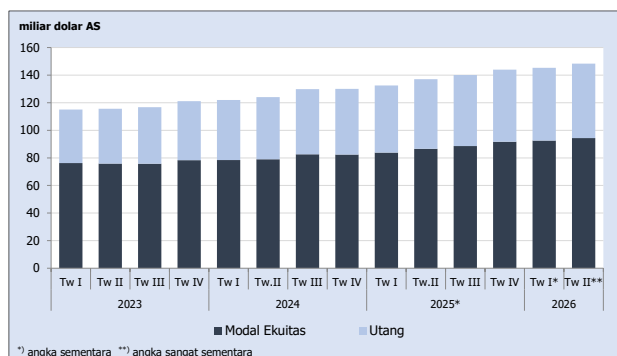
Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung



Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 297,5 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2026 sebesar 314,1 miliar dolar AS. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh posisi modal ekuitas yang turun sebesar 16,8 miliar dolar AS. Faktor yang memengaruhi terutama faktor perubahan lainnya yang tercatat negatif sejalan dengan penurunan harga instrumen keuangan domestik, khususnya pada perusahaan di sektor industri pengolahan; perantara keuangan; serta pertambangan dan penggalan, serta pelemahan mata uang Rupiah terhadap dolar AS. Dari sisi transaksi, KFLN investasi langsung masih membukukan arus modal masuk dalam bentuk surat berharga yang mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik tetap terjaga.

Posisi AFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 148,4 miliar dolar AS, meningkat dari 145,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama dalam bentuk ekuitas dan surat berharga ke perusahaan afiliasi di luar negeri.

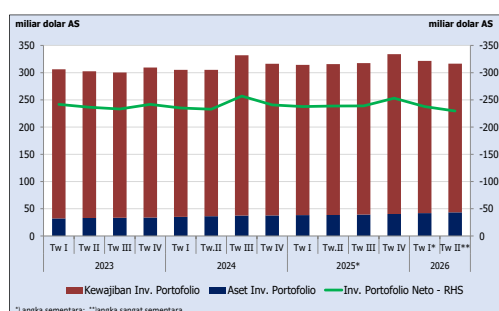


Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

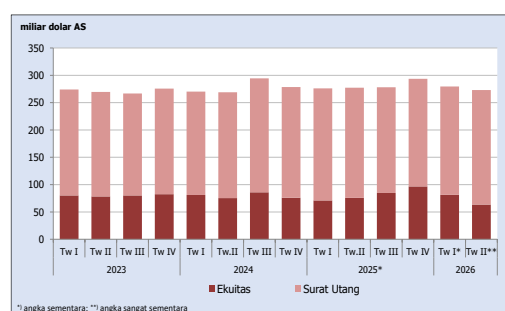
II.2. Investasi Portofolio

Pada akhir triwulan II 2026, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar 229,6 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan 237,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026. Perkembangan tersebut bersumber dari penurunan

posisi KFLN sebesar 6,6 miliar dolar AS yang lebih dalam dibandingkan peningkatan posisi AFLN sebesar 1,5 miliar dolar AS (Grafik 9).



Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

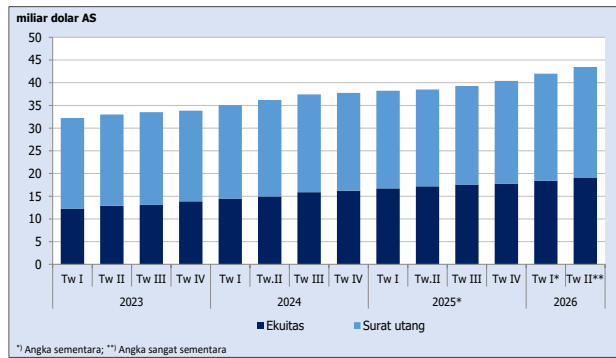


Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio turun dari 279,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 menjadi 273,1 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026. Perkembangan ini disebabkan oleh penurunan posisi ekuitas sebesar 17,8 miliar dolar AS yang melampaui kenaikan posisi surat utang sebesar 11,3 miliar dolar AS (Grafik 10). Penurunan posisi KFLN terutama dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya yang tercatat negatif, didorong oleh penurunan nilai aset keuangan domestik yang tercermin dari pelemahan kinerja IHSG. Pelemahan saham terutama pada emiten di sektor perdagangan besar dan eceran serta perantara keuangan. Selain itu, faktor perubahan lainnya juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Faktor transaksi turut memengaruhi pergerakan KFLN. Faktor transaksi KFLN tercatat positif, dipengaruhi oleh arus masuk (*net inflows*) instrumen surat utang seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) serta Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan internasional sejalan dengan penerbitan *Samurai Bond* dan *Dual Currency Bond*. Aliran masuk ke obligasi swasta juga mendorong *net inflows* KFLN pada investasi portofolio untuk mendukung pembiayaan impor. Sementara itu, pasar saham masih mengalami *net outflows*, dipengaruhi perilaku investor global yang cenderung *risk-off* sebagai implikasi dari ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar 43,5 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026, meningkat dari posisi akhir triwulan I 2026 sebesar 42,0 miliar dolar AS (Grafik 11). Perkembangan tersebut bersumber dari transaksi AFLN baik dalam bentuk ekuitas maupun surat utang oleh pelaku usaha yang bergerak dalam bidang perantara keuangan serta pertambangan dan penggalan.



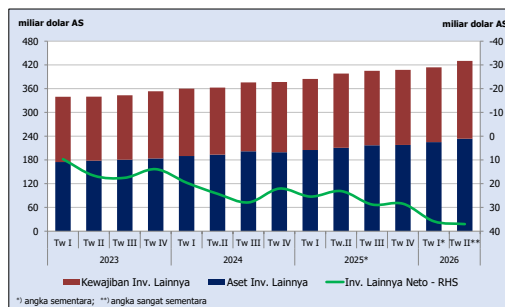
Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

II.3. Derivatif Finansial

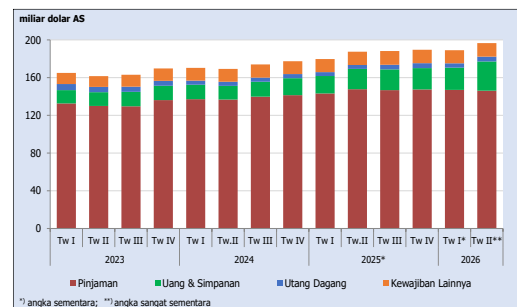
Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan II 2026 mencatat kewajiban neto 1,4 miliar dolar AS, lebih tinggi dari kewajiban neto pada triwulan I 2026 sebesar 0,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan posisi kewajiban derivatif finansial sebesar 0,9 miliar dolar AS.

II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan II 2026 mencatat aset neto sebesar 37,0 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan aset neto pada akhir triwulan I 2026 sebesar 35,9 miliar dolar AS (Grafik 12). Perkembangan ini dipengaruhi oleh kenaikan posisi AFLN investasi lainnya sebesar 8,7 miliar dolar AS, yang lebih besar dibandingkan peningkatan KFLN investasi lainnya sebesar 7,5 miliar dolar AS.



Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya

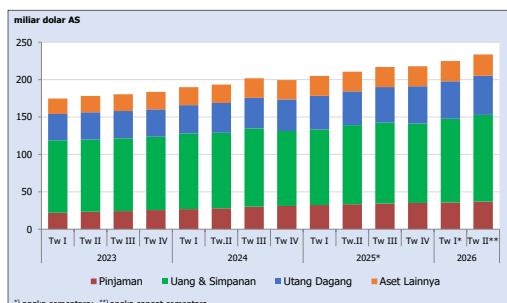


Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

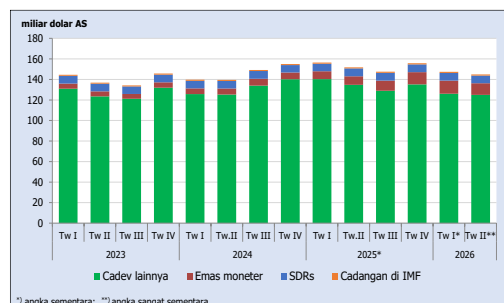
Posisi KFLN investasi lainnya naik dari 189,1 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 menjadi 196,6 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026 (Grafik 13). Perkembangan posisi KFLN investasi lainnya terutama dipengaruhi oleh aliran masuk dalam bentuk uang dan simpanan serta utang dagang yang dipengaruhi peningkatan aktivitas impor. Sementara faktor perubahan lainnya tercatat negatif, dipengaruhi oleh depresiasi nilai tukar Rupiah sehingga menahan kenaikan posisi KFLN lebih lanjut.

² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.

Posisi AFLN investasi lainnya naik dari 224,9 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 menjadi 233,6 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026 (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut didorong oleh faktor transaksi pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri, terutama dalam bentuk uang dan simpanan, penarikan pinjaman, serta piutang dagang.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 145,6 miliar dolar AS, menurun dibandingkan posisi pada akhir triwulan I 2026 sebesar 148,2 miliar dolar AS (Grafik 15). Perkembangan posisi cadangan devisa tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia terhadap ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Berdasarkan instrumen, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi emas moneter dan cadangan devisa lainnya³ masing-masing sebesar 1,5 dan 1,1 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya yang tercatat negatif sejalan dengan penurunan harga emas global.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Pada akhir triwulan II 2026, seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII. Kewajiban neto dengan pangsa terbesar berasal dari sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar 104,5 miliar dolar AS, diikuti oleh sektor lainnya⁴ sebesar 76,3 miliar dolar AS, serta sektor bank sebesar 16,6 miliar dolar AS (Grafik 16). Kewajiban neto PII pada akhir triwulan II 2026 tersebut menurun sebesar 25,6 miliar dolar AS dibandingkan posisi pada akhir triwulan I 2026, terutama bersumber dari penurunan kewajiban neto PII pada sektor lainnya dan sektor bank, di sisi lain kewajiban neto sektor publik meningkat (Grafik 17).

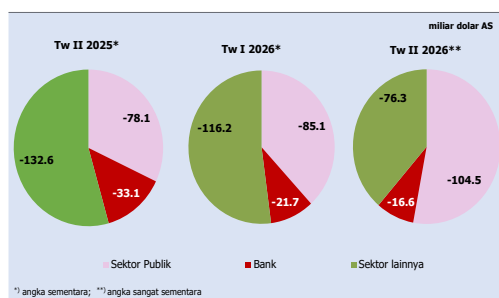
³ Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

⁴ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

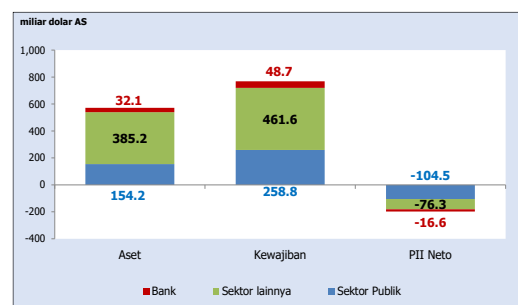
Kewajiban neto PII sektor publik naik 19,4 miliar dolar AS dari 85,1 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 menjadi 104,5 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN dan penurunan posisi AFLN sektor publik. Posisi KFLN sektor publik meningkat sebesar 16,8 miliar dolar AS antara lain didorong oleh aliran masuk modal asing pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) serta penerbitan *Samurai Bond* dan *Dual Currency Bond*. *Inflow* pada surat berharga tersebut mencerminkan persepsi positif investor asing terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang menarik. Di sisi lain, posisi AFLN sektor publik menurun sebesar 2,6 miliar dolar AS seiring penurunan posisi cadangan devisa sebagai implikasi dari penurunan posisi emas moneter dan cadangan devisa lainnya.

Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan II 2026 turun 5,2 miliar dolar AS dari 21,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026 menjadi 16,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut berasal dari penurunan posisi KFLN sebesar 2,2 miliar dolar AS serta peningkatan posisi AFLN sebesar 3,0 miliar dolar AS. Penurunan posisi kewajiban sektor bank terutama dalam bentuk ekuitas dipengaruhi pelemahan IHSG, sedangkan peningkatan aset terutama dalam bentuk uang dan simpanan.

Kewajiban neto PII sektor lainnya tercatat sebesar 76,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2026, menurun sebesar 39,8 miliar dolar AS dibandingkan dengan 116,2 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2026. Penurunan posisi kewajiban neto tersebut bersumber dari penurunan posisi KFLN sektor lainnya sebesar 29,3 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN sebesar 10,5 miliar dolar AS. Penurunan posisi KFLN antara lain pada instrumen modal ekuitas dan pinjaman. Sementara itu, peningkatan posisi AFLN terutama didorong oleh kenaikan aset dalam bentuk uang dan simpanan, utang dagang, serta pinjaman.



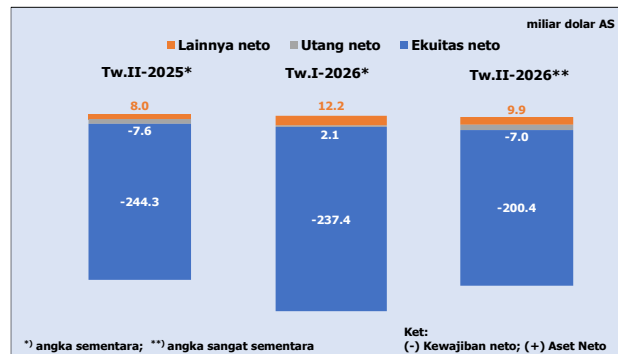
Grafik 16
Kewajiban Neto PII Indonesia
Berdasarkan Sektor Institusi



Grafik 17
PII Indonesia Tw.II 2026 Berdasarkan Sektor
Institusi

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

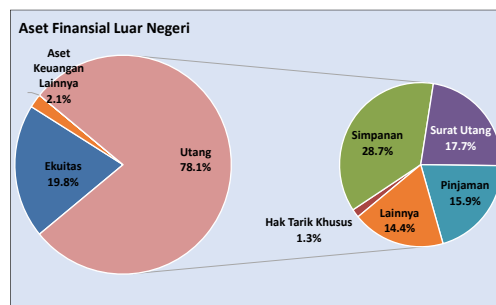
Berdasarkan instrumen, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2026 dikontribusikan oleh instrumen ekuitas dan utang yang masing-masing mencatatkan kewajiban neto sebesar 200,4 miliar dolar AS dan 7,0 miliar dolar AS. Sementara itu, instrumen lainnya mencatatkan aset neto sebesar 9,9 miliar dolar AS (Grafik 18).



Grafik 18

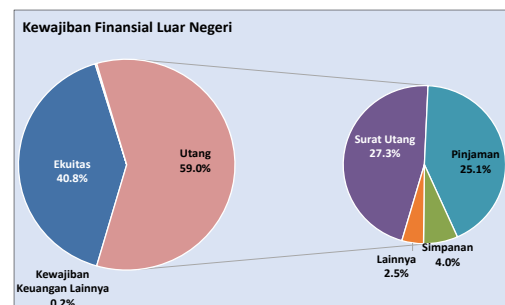
Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi posisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2026 didominasi oleh instrumen utang atau *debt instrument*⁵ (pangsa 78,1% dari total AFLN), diikuti dengan aset ekuitas (19,8%) dan aset keuangan lainnya⁶ (2,1%) (Grafik 19). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN merupakan simpanan di luar negeri dan surat utang dengan pangsa masing-masing sebesar 28,7% dan 17,7% dari total AFLN.



Grafik 19

Komposisi AFLN Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20

Komposisi KFLN Tw.II 2026 Berdasarkan Instrumen

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2026 juga didominasi oleh instrumen utang (pangsa 59,0% dari total KFLN) dan ekuitas (40,8%) (Grafik 20). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (27,3%) dan pinjaman (25,1%). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia (posisi KFLN dalam instrumen utang) pada akhir triwulan II 2026 tercatat sebesar 453,4 miliar dolar AS.

⁵ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Utang Lainnya (termasuk utang dagang).

⁶ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial.

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2026

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan II 2026 ini, terdapat beberapa perubahan terhadap data publikasi triwulan I 2026 yang telah dirilis sebelumnya. Perubahan disebabkan oleh pemutakhiran beberapa sumber data sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	Juta dolar AS									
	2025*								2026	
	Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV*		Tw.I*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	533.756	533.801	539.289	539.606	545.514	545.828	559.141	559.107	556.651	560.668
1. Investasi langsung	132.474	132.521	136.937	137.028	139.898	140.049	143.739	143.959	144.128	145.276
2. Investasi portofolio	38.232	38.230	38.527	38.509	39.443	39.297	40.575	40.411	41.710	42.010
3. Derivatif finansial	917	917	888	888	803	803	817	327	794	318
4. Investasi lainnya	205.044	205.044	210.371	210.614	216.633	216.942	217.538	217.939	221.868	224.913
5. Cadangan devisa	157.090	157.090	152.567	152.567	148.737	148.737	156.471	156.471	148.150	148.150
B. Kewajiban	760.227	760.454	783.220	783.515	807.307	793.946	832.578	819.346	784.284	783.717
1. Investasi langsung	302.972	303.245	317.199	317.514	339.665	326.301	348.444	335.612	314.268	314.112
2. Investasi portofolio	276.040	276.040	277.272	277.272	278.192	278.192	293.507	293.562	280.170	279.665
3. Derivatif finansial	1.557	1.557	1.241	1.241	1.294	1.294	1.184	681	1.437	885
4. Investasi lainnya	179.659	179.613	187.509	187.488	188.157	188.159	189.444	189.490	188.409	189.055
Posisi Investasi Internasional, neto	-226.471	-226.653	-243.931	-243.909	-261.793	-248.118	-273.438	-260.238	-227.633	-223.049

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung sepanjang 2025 dan triwulan I 2026 karena pemutakhiran data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2025 dan triwulan I 2026 disebabkan oleh pemutakhiran data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio sepanjang tahun 2025 dan triwulan I 2026 karena pemutakhiran data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada triwulan IV 2025 dan triwulan I 2026 karena pemutakhiran data ULN.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada tahun 2025 dan triwulan I 2026 karena pemutakhiran data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2025 dan triwulan I 2026 karena pemutakhiran data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta dolar AS

Komponen	2024	2025*					2026	
	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II**
A. Aset	523.567	533.801	539.606	545.828	559.107	559.107	560.668	571.539
1. Investasi langsung	130.026	132.521	137.028	140.049	143.959	143.959	145.276	148.376
1.1. Modal ekuitas	82.385	83.830	86.607	88.545	91.673	91.673	92.609	94.408
1.2. Instrumen utang	47.641	48.691	50.421	51.504	52.285	52.285	52.667	53.968
2. Investasi portofolio	37.763	38.230	38.509	39.297	40.411	40.411	42.010	43.485
2.1. Modal ekuitas	16.220	16.720	17.176	17.573	17.777	17.777	18.395	19.010
2.2. Surat utang	21.543	21.509	21.333	21.724	22.634	22.634	23.615	24.475
3. Derivatif Finansial	670	917	888	803	327	327	318	451
4. Investasi lainnya	199.388	205.044	210.614	216.942	217.939	217.939	224.913	233.633
4.1. Piutang dagang & uang muka	42.130	45.140	45.147	47.486	49.887	49.887	50.107	52.299
4.2. Pinjaman	31.085	32.386	33.376	34.382	35.068	35.068	35.619	36.967
4.3. Uang dan simpanan	100.280	100.840	105.745	108.134	106.163	106.163	111.992	115.945
4.4. Aset lainnya	25.893	26.678	26.347	26.939	26.822	26.822	27.196	28.423
5. Cadangan devisa	155.719	157.090	152.567	148.737	156.471	156.471	148.150	145.594
5.1. Emas moneter	6.602	7.669	8.320	9.940	11.932	11.932	12.776	11.286
5.2. Hak tarik khusus	7.236	7.358	7.617	7.593	7.598	7.598	7.525	7.515
5.3. Cadangan di IMF	1.034	1.052	1.089	1.086	1.087	1.087	1.077	1.075
5.4. Cadangan devisa lainnya	140.848	141.011	135.541	130.118	135.854	135.854	126.772	125.717
B. Kewajiban	769.244	760.454	783.515	793.946	819.346	819.346	783.717	768.970
1. Investasi langsung	312.391	303.245	317.514	326.301	335.612	335.612	314.112	297.452
1.1. Modal ekuitas	267.275	257.758	272.329	279.951	288.060	288.060	267.057	250.304
1.2. Instrumen utang	45.116	45.487	45.185	46.350	47.552	47.552	47.055	47.148
2. Investasi portofolio	278.577	276.040	277.272	278.192	293.562	293.562	279.665	273.104
2.1. Modal ekuitas	75.903	71.051	75.778	84.665	96.697	96.697	81.315	63.486
2.2. Surat utang	202.674	204.989	201.494	193.526	196.865	196.865	198.350	209.618
3. Derivatif finansial	949	1.557	1.241	1.294	681	681	885	1.812
4. Investasi lainnya	177.328	179.613	187.488	188.159	189.490	189.490	189.055	196.602
4.1. Utang dagang & uang muka	4.451	4.093	4.150	4.780	5.221	5.221	4.617	5.125
4.2. Pinjaman	141.315	143.199	147.621	146.659	147.389	147.389	146.925	146.067
4.3. Uang dan simpanan	18.008	18.468	21.526	22.078	22.684	22.684	23.607	31.009
4.4. Kewajiban lainnya	13.554	13.852	14.192	14.642	14.195	14.195	13.905	14.401
Net Posisi Investasi Internasional	-245.677	-226.653	-243.909	-248.118	-260.238	-260.238	-223.049	-197.431
Memorandum :								
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-182.365	-170.724	-180.485	-186.252	-191.653	-191.653	-168.836	-149.076
A. Ke Luar Negeri	125.083	127.707	133.222	136.467	140.469	140.469	141.947	145.032
1. Modal Ekuitas	81.625	83.177	85.995	87.956	91.091	91.091	91.982	93.767
2. Instrumen Utang	43.457	44.529	47.227	48.511	49.378	49.378	49.966	51.264
B. Di Indonesia (PMA)	307.448	298.431	313.707	322.719	332.122	332.122	310.783	294.107
1. Modal Ekuitas	266.516	257.106	271.716	279.362	287.477	287.477	266.429	249.663
2. Instrumen Utang	40.932	41.325	41.991	43.357	44.645	44.645	44.354	44.444

*) angka sementara

**) angka sangat sementara